

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi merupakan elemen penting dan strategis dalam menunjang kegiatan serta aktifitas masyarakat. Transportasi memiliki peran begitu vital dimana setiap pergerakan masyarakat dari satu tempat ke tempat lain pasti akan membutuhkan alat transportasi. Perkembangan perekonomian, sosial, pendidikan bahkan infrastruktur sangat dipengaruhi oleh kondisi sistem transportasi yang ada pada wilayah tersebut. Kondisi tersebut terjadi tidak hanya pada negara berkembang saja tetapi beberapa negara maju juga sering memiliki masalah yang tidak jauh berbeda. Dibalik perkembangan sistem transportasi di tiap-tiap negara selalu memunculkan berbagai macam permasalahan. Beberapa permasalahan yang timbul diantaranya kecelakaan lalu lintas, kemacetan dan serta pencemaran lingkungan seperti polusi udara yang disebabkan gas buang kendaraan bermotor. Masalah terkait transportasi disebabkan oleh sarana prasarana transportasi yang kurang memadai, arus urbanisasi yang tinggi, ketertiban, dan kedisiplinan masyarakat terkait lalu lintas yang masih rendah, dan perencanaan transportasi yang kurang baik (Tamin, 2000: 2).

Kabupaten Jember merupakan wilayah yang menjadi pusat pendidikan dikawasan Tapal Kuda meliputi sebagian kawasan Pasuruan, Probolinggo, Lumajang, Jember, Situbondo, Bondowoso, dan Banyuwangi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember memiliki 2 (dua) Perguruan Tinggi Negeri dan memiliki 17 (tujuh belas) Perguruan Tinggi Swasta dengan jumlah mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri berjumlah 42.017 orang dan mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta berjumlah 22.767 orang (BPS, 2019). Dengan jumlah tersebut tentunya akan membentuk tarikan pergerakan mahasiswa menuju kampus masing-masing yang berada di wilayah Kabupaten Jember. Pergerakan mahasiswa menuju kampus tersebut tentunya akan membutuhkan sarana dalam hal ini adalah moda transportasi untuk mencapai kampus tujuan. Pemilihan moda transportasi oleh mahasiswa tentunya sangat bervariasi sesuai

dengan tingkat kepuasan yang ditawarkan masing-masing moda transportasi yang tersedia.

Universitas Jember (UNEJ) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang memiliki jumlah mahasiswa terbanyak di Kabupaten Jember. Berdasarkan data Informasi Data Induk Biro Perencanaan Kerjasama dan Hubungan Masyarakat (BPKH) Universitas Jember jumlah mahasiswa aktif pada semester genap 2019/2020 berjumlah 30.266 mahasiswa yang tersebar pada 16 (enam belas) Fakultas yang ada di Universitas Jember. Jumlah tersebut tidaklah sedikit, mengingat letak kampus Universitas Jember yang berada pada pusat Kota Jember akan membawa dampak terhadap lalu lintas yang ada di wilayah tersebut. Umumnya transportasi yang digunakan mahasiswa Universitas Jember adalah kendaraan bermotor sebagai sarana transportasi menuju kampus, namun tidak sedikit mahasiswa memilih menggunakan kendaraan tak bermotor (terutama sepeda) sebagai sarana transportasi (Mujib M.A dkk, 2020). Persebaran tempat tinggal mahasiswa Universitas Jember yang bermacam-macam akan menimbulkan mobilitas mahasiswa serta peningkatan kebutuhan transportasi menuju ataupun pulang dari kampus. Perjalanan yang dilakukan oleh mahasiswa akan membentuk suatu pola bangkitan serta tarikan perjalanan yang menarik.

Fakta menunjukkan bahwa lalu lintas kendaraan meningkat cukup pesat dibandingkan dengan panjang jalan (Risdiyanto, 2014: 2). Di Indonesia, lambatnya pertumbuhan infrastruktur jalan berkontribusi terhadap kemacetan lalu lintas, sedangkan pertumbuhan kendaraan yang cepat berkontribusi terhadap polusi asap di daerah perkotaan. Masalah kemacetan lalu lintas, polusi dan tingginya angka atau biaya kematian lalu lintas adalah tanda-tanda sistem transportasi yang tidak berkelanjutan (Santosa dkk, 2017). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), selama kurun waktu 2017-2019 kepemilikan kendaraan bermotor berdasarkan catatan Kepolisian Resort Jember di Kabupaten Jember sepeda sebanyak 824.085 unit. Terjadi kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya berjumlah 787.131 unit (BPS, 2020). Jumlah tersebut akan menciptakan mobilitas masyarakat yang berdampak pada kemacetan lalu lintas. Fenomena kemacetan tersebut terjadi juga disekitaran Universitas Jember.

Penggunaan ruas jalan secara bersama-sama oleh karyawan, mahasiswa dan dosen menuju kampus, disamping itu juga Universitas Jember berada pada kawasan kantor-kantor pemerintahan Kabupaten Jember serta kawasan pemukiman padat penduduk sebagai akses jalan menuju tempat kerja, sekolah, dan tempat lainnya. Peningkatan jumlah mahasiswa pada masa ajaran baru juga menjadi penyumbang kepadatan dan kemacetan lalu lintas pada ruas jalan Universitas Jember yang disebabkan pemilihan moda transportasi yang digunakan oleh mahasiswa. Menjadi hal yang memberikan kontribusi cukup penting dalam perencanaan transportasi adalah aspek pemilihan moda.

Pemilihan moda transportasi menjadi alasan tersendiri oleh masing-masing orang dan akan menggambarkan peminat dari salah satu moda transportasi yang tersedia (Tamin, 2000: 288). Berbagai hal akan menjadi pertimbangan tiap individual sebelum melakukan mobilitas yaitu apakah orang tersebut antara menggunakan kendaraan pribadi ataupun moda transportasi lain. Karena bagaimanapun mobilitas tersebut yang akan menjadi sebab terjadinya penambahan volume lalu lintas.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan pada uraian diatas, dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah faktor kepemilikan kendaraan, biaya perjalanan, uang saku/pendapatan, waktu perjalanan, pertimbangan kenyamanan moda transportasi berpengaruh terhadap pemilihan moda transportasi pribadi menuju kampus oleh mahasiswa Universitas Jember dengan menggunakan metode Regresi Logistik Biner?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji serta membuktikan secara empiris pengaruh faktor kepemilikan kendaraan, biaya perjalanan, uang saku/pendapatan, waktu perjalanan, pertimbangan kenyamanan moda transportasi

terhadap pemilihan moda transportasi pribadi menuju kampus oleh mahasiswa Universitas Jember dengan menggunakan metode Regresi Logistik Biner.

### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

#### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sarana untuk melakukan pengaplikasian teori-teori serta ilmu pengetahuan yang telah didapatkan penulis selama perkuliahan maupun secara otodidak serta dengan mengamati fenomena-fenomena lapangan dalam bidang transportasi, terkhusus mengenai pemilihan moda transportasi dikalangan mahasiswa.

#### **2. Bagi UNIMAR AMNI**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, informasi serta referensi bagi UNIMAR AMNI serta jajaran dibidang akademik sebagai evaluasi untuk mengukur sampai mana tingkat serapan ilmu yang diterima oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian dibidang transportasi. Sehingga skripsi bukan lagi hanya sekedar formalis untuk mendapatkan gelar sarjana semata namun juga menghasilkan produk intelektual yang bermanfaat bagi eksistensi ilmu pengetahuan dibidang transportasi serta masyarakat luas.

#### **3. Bagi Instansi Tempat Penelitian dan Pembaca**

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi instansi terkait baik akademisi, maupun non akademisi sebagai bahan kajian serta evaluasi terkait dengan pengembangan sistem transportasi pada wilayah tersebut. Dan diharapkan berguna untuk pembaca sebagai rujukan dalam penelitian lanjutan maupun untuk menambah wawasan. Sehingga pembaca dapat melakukan pengembangan maupun penelitian lebih lanjut pada bidang transportasi, lebih khususnya terkait dengan pemilihan moda transportasi.

## **1.4 Sistematika Penelitian**

Untuk memberikan gambaran secara jelas tentang penelitian yang akan dilakukan, maka dibuatlah suatu sistematika penelitian yang berisikan beberapa hal yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika dalam penulisan penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan berisikan tinjauan pustaka dari berbagai sumber seperti buku, jurnal penelitian dan sejenisnya yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas dalam penelitian ini. Tinjauan pustaka akan memuat pembahasan tentang transportasi, karakteristik perjalanan serta pemodelan pemilihan moda transportasi.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini akan memuat metode penelitian dari masalah yang diangkat, serta menjelaskan tentang variabel, teknik pengumpulan data dan analisa data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian serta deskripsi profil mahasiswa, karakteristik pemilihan moda serta faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi mahasiswa menuju kampus. Dalam bab ini juga menganalisa masalah penelitian untuk mencapai tujuan dan objek penelitian. Penjelasan tersebut termasuk kedalam proses analisa sampai dengan hasil analisa beserta implikasi manjerial.

**BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan terhadap hasil penelitian dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**